

SIKAP DAN TANGGAPAN MASYARAKAT DESA TAMPANG AWANG KABUPATEN BANJAR TERHADAP KEGIATAN PENYULUHAN DAN PEMBIMBINGAN PENYADAPAN NIRA DAN PENGOLAHAN BUAH NIPAH SEBAGAI BAHAN PANGAN

**Attitudes and Responses of Tampang Awang Village Community District Banjar
on to Consueing Activities and Guidance Tapping Sap and Prosessing Nipah
Fruit as foodstuffs**

Rosidah Radam, Rina Kanti dan Rahmiyati

Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRACT. *Attitude is a readiness to react to an object in a certain way when the individual is faced with a stimulus that must be responded to purpose of this study was to measure attitudes and responses to the community of the farmer group "Tani Makmur Jaya" in the dedication to the community activities that carried out. The method used in collecting data is by direct interviews using structured questionnaires and direct observation to measure the skills of respondents. Sample taken with Purposive Random Sampling technique to 25 respondents. The parameters observed were counseling/socialization activities, training on processing nipah fruit into processed foods and mixed drinks. Training and guidance on the use of nipah plants as food. The results showed that Community attitudes and responses to community service activities showed 100% understanding of the content of counseling, demonstration activities of processing nipah fruit into processed 65% understanding and trying to process nipah fruit as food, and in the demonstration mentoring pre-tapping and nipah tapping 75% understanding and will try, and 25 % only observed the process of tapping and tapping.*

Keywords: *Attitudes and responses; Guidance; Tapping sap; Nipa fruit processing*

ABSTRAK. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. apabila, individu dihadapkan pada stimulus yang harus direspon. Tujuan penelitian ini adalah Mengukur sikap dan tanggapan masyarakat kelompok tani "Tani Makmur Jaya" terhadap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner terstruktur dan pengamatan langsung untuk mengukur keterampilan responden. Pengambilan sampel dengan teknik Purposive Random Sampling terhadap 26 orang responden. Parameter yang diamati adalah kegiatan penyuluhan/sosialisasi, pelatihan pengolahan buah nipah menjadi olahan makanan dan campuran minuman. Pelatihan dan dan pembimbingan pemanfaatan tumbuhan nipah sebagai bahan pangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap dan tanggapan masyarakat terhadap kegiatan pengabdian menunjukkan 100% masyarakat memahami isi materi penyuluhan, pada kegiatan demonstrasi pengolahan buah nipah menjadi olahan makanan 65 % memahami dan akan mencoba mengolah buah nipah sebagai bahan pangan, dan pada demonstrasi pembimbingan prasadap dan penyadapan nira nipah 75% memahami dan akan mencoba, dan 25 % hanya menyaksikan proses pradasap dan penyadapan.

Kata Kunci: Sikap dan tanggapan; Pembimbingan; Penyadapan nira; Pengolahan buah nipah

Penulis untuk korespondensi, surel: rosidah@ulm.ac.id

PENDAHULUAN

Nipah merupakan tumbuhan yang hidup di kawasan mangrove dan sudah beberapa tahun terakhir menjadi objek kegiatan penelitian maupun pengabdian pada masyarakat bagi Tim Pengabdian. Nipah tumbuh subur di daerah di tepi sungai dan rawa dengan kadar air yang asin, tumbuhan

nipah banyak tumbuh Di Kalimantan Selatan. Hampir semua bagian pohon nipah diambil manfaatnya. Daun-daunnya yang belum terbuka (pucuk) di Nusa Tenggara dipakai secara besar – besaran untuk menggulung rokok. Sirip daun-daun tua merupakan material yang paling lazim digunakan untuk pembuatan atap. Serabut tangkai daun yang muda dipintal orang menjadi tali untuk pembuatan jaring ikan.

Karangan bunganya dapat disadap cairan yang mengandung gula. Inti biji buahnya yang setengah masak yang berwarna putih dapat dibuat manisan seperti halnya buah aren.

Sebagai salah satu wilayah yang mempunyai lahan basah atau rawa relatif luas, desa Tampang Awang Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar yang mempunyai luas 2,00 km² mempunyai potensi tumbuhan nipah (*Nyfa fruticans* Wurmb) yang tersebar hampir merata, terutama di sepanjang sungai, di sebelah kiri kanan jalan didominasi tumbuhan nipah disepanjang sungai. Tumbuhan nipah sama sekali tidak dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Buah yang melimpah pada setiap musimnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan alternatif untuk berbagai keperluan diantaranya untuk bahan makanan. Demikian pula masyarakat desa Tampang

Awang belum pernah sama sekali melakukan penyadapan nira nipah sebagai bahan pemanis substitusi.

Menyadari pentingnya pengembangan kualitas SDM Perguruan Tinggi maka Universitas Lambung Mangkurat dalam rencana strategik tahun 2016-2020 sesuai yang tercantum pada pasal 29 Kepmenristekdikti No. 43/2016 tentang Statuta ULM, visi Universitas lambung Mangkurat adalah “Terwujudnya Universitas lambung Mangkurat sebagai Universitas yang Terkemuka dan berdaya saing di Bidang Pengelolaan lahan Basah dan Visi LPPM Universitas lambung Mangkurat adalah “Lembaga Penelitian dan Pengembangan Kepada Masyarakat yang Unggul, Terpercaya dan Mandiri dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dengan Unggulan Lingkungan Lahan Basah.”



Gambar 1. Tumbuhan Nipah yang Tumbuh di Pinggir Sungai di Desa Tampang Awang

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua kelompok tani, mereka sangat berminat sekali mengolah aneka produk dari nipah. Mereka sangat tertarik untuk bisa memanfaatkan nipah untuk menambah penghasilan keluarga. Oleh sebab itu dengan ilmu dan pengalaman yang telah didapat melalui beberapa kegiatan penelitian tentang pemanfaatan tumbuhan nipah baik yang telah didanai oleh Ristek Dikti, PNBP dan sumber dana yang lainnya, mendorong Tim Pengabdian untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan dengan masyarakat desa Tampang Awang untuk memanfaatkan tumbuhan nipah yaitu berupa penyuluhan tentang manfaat buah nipah sebagai bahan pangan dan teknik penyadapan nira nipah yang efektif melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi masyarakat serta dapat menciptakan inovasi produk dari tumbuhan nipah dengan memanfaatkan tumbuhan nipah secara maksimal sehingga menambah penghasilan keluarga dan sekaligus menunjang kebutuhan hidup sehari-hari.

Tujuan dan Manfaat Penelitian adalah (1) untuk mengkaji sikap dan tanggapan masyarakat desa Tampang Awang terhadap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tim ULM. (2) Mengukur efektifitas dan efesiensi sistem kerja dan metoda-metoda penyuluhan yang telah dilaksanakan.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi dan kajian sikap dan tanggapan masyarakat terhadap program Dosen Wajib Mengabdikan ULM agar dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat dengan jalan Pengelolaan dan pemanfaatan tumbuhan nipah yang berkelanjutan terutama dalam pengolahannya.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah desa tampang Awang Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Waktu penelitian selama 2 bulan yaitu dari bulan Juli – bulan Agustus 2022.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara langsung menggunakan kuesioner terstruktur dan observasi (pengamatan

langsung) untuk mengukur keterampilan. Pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Random Sampling*, terhadap 26 orang responden. Parameter yang diamati adalah Sikap dan tanggapan masyarakat pada kegiatan penyuluhan/sosialisasi, pelatihan pengolahan buah nipah menjadi produk makanan dan pembimbingan penyadapan nira nipah.

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder, data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi. Data sekunder diperoleh laporan kegiatan penyuluhan dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sikap dan tanggapan masyarakat Kelompok tani “Tani Makmur Jaya” desa Tampang Awang terhadap kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat Tim ULM dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Materi dan Indikator Sikap Tanggapan Masyarakat dan Persentase Capaian

No	Materi Pendampingan	Indikator	Sikap masyarakat	Persentase capaian
1	Penyuluhan/Sosialisasi	Isi materi	Memahami	100 %
2	Pengolahan buah nipah menjadi makanan	Metode yang digunakan	Memahami dan mencoba mengolah	65 %
			Memahami saja tetapi tidak mengolah	35 %
3.	Pembimbingan penyadapan nira nipah	Metode yang digunakan	Memahami dan mencoba menyadap	75 %
			Kurang Memahami	25 %

Penyuluhan/Sosialisasi

Sikap dan tanggapan masyarakat tentang kegiatan penyuluhan/sosialisasi, dari 26 orang responden masyarakat Kelompok tani “Tani Makmur Jaya” desa Tampang Awang menunjukkan 100% memahami isi materi pemanfaatan tumbuhan nipah yang diberikan dengan metode ceramah dan diskusi antara Tim Pengabdian ULM dengan masyarakat. Masyarakat mengakui bahwa kegiatan penyuluhan sangat bermanfaat, penting untuk diketahui masyarakat, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat desa Tampang Awang. Dengan kegiatan

penyuluhan ini masyarakat menjadi lebih memahami pemanfaatan dan pengolahan buah nipah untuk bahan pangan, dan penyadapan nira nipah secara maksimal. Masyarakat menyadari akan pentingnya program tersebut bagi kelangsungan kehidupan yang normal dan lebih baik untuk masa mendatang dan mampu membantu masyarakat dalam membuka wawasan pemikiran dalam hal pemanfaatan tumbuhan nipah dengan berbagai produk makanan/pangan yang dapat menambah penghasilan keluarga. Suasana kegiatan Penyuluhan/Sosialisasi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar. 2. Suasana Penyuluhan/ Tim ULM menyampaikan Materi Penyuluhan

Pada kegiatan penyuluhan dan sosialisasi ini masyarakat sangat antusias mengikuti dan mendengarkan paparan dari tim Pengabdian dan mereka cukup aktif terlibat diskusi kemungkinan pengembangan usaha pengolahan buah dan nira nipah dan bahkan bagaimana teknik pengambilan buah nipah bahan diskusi yang sangat menarik. Dari kegiatan ini tim mempunyai kesan bahwa masyarakat sangat memerlukan pengetahuan-pengertian yang menunjang usaha mereka sehingga mereka lebih mengenal produk dari tumbuhan nipah. Pengetahuan tentang cara pembelahan buah nipah yang praktis juga merupakan topik yang dibahas pada saat kegiatan penyuluhan diantaranya pengolahan buah nipah pada tingkat kematangan muda, buah nipah pada tingkat kematangan sedang dan buah nipah pada tingkat kematangan tua. Keantusiasan masyarakat pada saat penyuluhan membuat tim merasa optimis bahwa kegiatan pelatihan dan pembimbingan penyadapan nira nipah dapat dilakukan masyarakat. . Penyuluhan dan tanya jawab pada forum diskusi berlangsung kurang lebih 90- 100 menit yang diwarnai kekhasan masyarakat desa yang suka pada senda gurau tanpa ada kesan keterpaksaan, masyarakat sangat semangat mengikuti sesi penyuluhan sampai selesai

Demonstrasi Pengolahan Kolak dan Setup Buah Nipah.

Buah nipah pada tingkat kematangan muda diolah menjadi setup buah dan buah nipah pada tingkat kematangan sedang diolah menjadi kolak yang dicampur dengan pisang gepuk. Sikap dan tanggapan masyarakat tentang demonstrasi pengolahan setup dan kolak buah nipah adalah 65 % memahami dan akan mencoba mengolah, 35 % memahami saja tetapi tidak mencoba, hal ini disebabkan karena kesulitan dalam membelah dan mengeluarkan buah nipah dari sabutnya. Buah nipah merupakan buah dengan tipe buah batu dengan mesokarp bersabut, bulat telur terbalik dan gepeng dengan 2-3 rusuk, coklat kemerahan, 11 x 13 cm, terkumpul dalam kelompok rapat menyerupai bola berdiameter sekitar 30 cm. Struktur buah mirip buah kelapa, dengan eksokarp halus, mesokarp berupa sabut, dan endokarp keras yang disebut tempurung. Oleh karena itu untuk mengeluarkan daging buahnya diperlukan suatu teknik tertentu agar buahnya tetap segar dan utuh. Biji terlindung oleh tempurung dengan panjangnya antara 8-13 cm dan berbentuk kerucut. Dalam satu tandan, buahnya dapat mencapai antara 30-50 butir, berdempetan satu dengan yang lainnya membentuk kumpulan buah bundar. Kegiatan demonstrasi Pengolahan setup dan kolak buah nipah dapat dilihat pada gambar-gambar berikut.



Gambar. 3. Struktur Buah Nipah



Gambar. 4. Daging Buah Nipah Kematangan Muda



Gambar. 5. Daging Buah Nipah Kematangan Sedang



Gambar. 6. Proses Pengolahan Buah Nipah menjadi Setup dan Kolak



Gambar. 7. Setup Buah Nipah



Gambar. 8 Kolak Buah Nipah

Pada kegiatan tersebut masyarakat kelompok tani 'Tani Makmur Jaya' sangat senang sekali karena dapat mencicipi dan

menikmati olahan cita rasa setup buah nipah dan kolak buah nipah yang nikmat dan penuh gizi.



Gambar. 9. Ketua kelompok tani mencicipi kolak buah nipah



Gambar 10. Anggota Masyarakat sedang Menikmati Setup dan Kolak Buah Nipah

Demonstrasi Penyadapan Nira Nipah.

Sikap dan tanggapan masyarakat tentang demonstrasi prasadap dan penyadapan nira nipah adalah 75% memahami dan akan mencoba melakukan penyadapan, 25% memahami saja. Dari hasil wawancara dengan masyarakat kenapa masyarakat kesulitan dalam penyadapan nira nipah, hal ini disebabkan karena proses penyadapan nipah tersebut didahului dengan kegiatan prasadap. Pada kegiatan prasadap ini meliputi penggoyangan tandan nipah paling kurang dilakukan selama 3 minggu atau selama 21 hari, kesulitan pada kegiatan tersebut dikarenakan terkadang posisi tandan buah nipah tersebut terletak dipinggir sungai sulit

dijangkau. Namun beberapa orang masyarakat akan melakukan penyadapan nira nipah terhadap tumbuhan nipah yang tumbuh dipinggir sungai yang dapat dijangkau dan tumbuhan nipah yang tumbuh ditempat yang agak kering. Sebelum kegiatan pengabdian ini dilaksanakan, masyarakat kelompok tani "Tani Makmur Jaya" belum pernah sama sekali tentang tumbuhan nipah dapat menghasilkan nira yang dapat dibuat gula sebagai sumber pemanis. Responden sangat antusias sekali terutama ketua kelompok tani "Tani Makmur Jaya" yang akan mencoba untuk melakukan penyadapan nira. Untuk lebih jelasnya proses pembimbingan prasadap dan penyadapan nira nipah dapat dilihat pada gambar-gambar berikut.



Gambar 11. Persiapan Prasadap Nipah



Gambar 12. Tim menjelaskan Proses Penyadapan Nira Nipah



Gambar 13. Penyadapan Nira Nipah

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap dan Tanggapan Masyarakat

Sikap masyarakat kelompok tani “Tani Makmur Jaya” terhadap kegiatan pengabdian Tim ULM dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya tingkat pendidikan dan mata pencaharian masyarakat yang sebagian berprofesi sebagai petani dan hanya ibu rumah tangga biasa. Hal ini mempengaruhi proses penerimaan masyarakat terhadap informasi sehingga wawasan pengetahuan mereka terbatas serta mempengaruhi proses penyuluhan dalam memahami materi yang diberikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Suminah (2018), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi sikap masyarakat terhadap kegiatan penyuluhan adalah tingkat pendidikan formal dan pengalaman dalam mengikuti kegiatan penyuluhan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan di desa Tampang Awang Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar Selatan tentang pemanfaatan tumbuhan nipah untuk pemenuhan pangan merupakan kegiatan terobosan baru bagi masyarakat petani.

Sikap dan tanggapan masyarakat terhadap kegiatan sosialisasi menunjukkan sikap yang positif yaitu 100% memahami isi materi penyuluhan, demonstrasi pengolahan setup dan kolak buah nipah 65% memahami dan akan mencoba mengolah, 35% memahami saja tidak mencoba mengolah; demonstrasi prasadap dan penyadapan nira nipah 75% sangat antusias dan memahami serta mencoba untuk melakukan prasadap dan penyadapan nira nipah walaupun hanya kebutuhan sendiri, 25% tidak memahami dan tidak

punya keinginan untuk menyadap nira nipah.

Sikap dan tanggapan masyarakat terhadap kegiatan ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan mata pencaharian masyarakat sebagai petani dan ibu rumah tangga biasa.

Saran

Perlunya penyuluhan yang kontinyu dan peran Ketua Kelompok Tani (tokoh masyarakat) agar pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar, peran tersebut baik dalam bentuk dukungan moril untuk meningkatkan keterampilan dan kesadaran masyarakat dalam rangka pemanfaatan tumbuhan nipah menjadi aneka produk baik sebagai sumber pemanis maupun sebagai bahan pangan dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat kelompok tani "Tani Makmur Jaya".

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Bapak Rektor dan Bapak Ketua LPPM Universitas Lambung Mangkurat Sesuai dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor SP DIPA - 023.17.2.677518/2022. Tanggal 17 Nopember 2021 tahun anggaran tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyanti, K. and Fachrurrozi, A. 2016. "Analisis Sikap Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Bank Sampah (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Bahagia Bekasi Utara)." Optimal: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam" 45" Bekasi **10**(2):

154615.

Pradite, N.A., Suminah, & Wijianto, A. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap petani terhadap program upsus pajale di distrik sukoharjo. Jurnal Agritexts Volume 42 Nomer 1 Mei 2018.

Radam, R., Sari, N.M. & Lusyani. 2016. Berbagai produk dari Tumbuhan nipah, Lambung Mangkurat University. Kalimantan Selatan. ISSN 978-602-9092-99-8

Radam, R., M. Arif, S. & Arfa, A.R. (2019). Buah nipah dan Aneka manfaatnya. Universitas Lambung Mangkurat Fress. Kalimantan Selatan ISSN 978-623-7533-05-1.

Radam, R., Sari, N. M. 2007. Teknologi Pengolahan Buah Nipah (*Nypa fruticans* Wurmb) sebagai Bahan Baku Industri di Provinsi Kalimantan Selatan. Laporan Penelitian Dosen Muda. Universitas Lambung Mangkurat

Radam R, Sari, N.M. & Lusyani. 2011. lbM Berbagai Produk Dari Tumbuhan Nipah (*Nyfa fruticant* Wurmb) Di Desa Penyolongan Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan. Laporan Hasil Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat. Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Banjarbaru